

Pengaruh Hutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Industri Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

RITA WIYATI^{1*}; ALJUFRI²

Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso No.KM. 8, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266
E-mail : ritawiyati1@gmail.com

Submit: 12 Agus 2022

Review: 10 Okto 2022

Publish: 26 Nov 2022

*) Korespondensi

Abstract: This study aims to determine the effect of total debt and total sales on net profit in the pulp & paper industry listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2019. The data used in this study is secondary data sourced from the financial statements of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Tjiwi Kimia Tbk Paper Mill 2015-2019 Period. Analysis of the data used is quantitative data. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study are: Total liabilities have no significant effect on the Net Profit of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Tjiwi Kimia Tbk Paper Mill on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019. Total sales have a positive and significant effect on the net profit of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Tjiwi Kimia Tbk Paper Mill on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019. And for total liabilities and total sales together have a positive and significant effect on the net profit of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Tjiwi Kimia Tbk Paper Mill on the Indonesia Stock Exchange 2010-2019.

Keywords: *Debt, Sales, Net Profit*

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dimana perusahaan-perusahaan manufaktur memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan ekspor serta dapat meningkatkan investasi. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi barang jadi melalui proses pembuatan barang dengan standar tertentu secara besar-besaran (pabrikasi). Salah satu perusahaan manufaktur adalah perusahaan *pulp & paper*. Perusahaan *pulp & paper* memproduksi barang berupa kertas yang berasal dari serak kayu. Kertas merupakan salah satu barang yang sangat penting dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Kertas ini digunakan sebagai alat penunjang baik bagi kegiatan perkantoran, dunia pendidikan maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya.

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

merupakan perusahaan *pulp & paper* yang sedang mengalami penurunan harga jual produk yang disebabkan oleh perang dagang yang terjadi diantara Amerika Serikat dan Tiongkok, sehingga kompetisi industri disektor *pulp & paper* semakin ketat. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memproduksi bubur kertas akan digunakan untuk menghasilkan kertas tipis dan kertas tebal yang kemudian diproduksi menjadi kertas buku, tissue dan kertas-kertas lainnya yang sering kita gunakan. Salah satu tujuan dari perusahaan ialah mendapatkan laba yang optimal setiap periode. Terdapat 2 faktor penentu laba yaitu: *Pertama* pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban entity atau keduanya digabungkan selama periode tertentu yang berasal dari pemberian/produksi barang, jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan

yang sedang berjalan. *Kedua* biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang terdapat dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah berjalan maupun yang akan berjalan.

Hutang (*Liabilitas*) adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Hutang (*liabilitas*) dimasukkan dalam neraca saldo normal kredit, liabilitas dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Contoh liabilitas adalah uang yang dipinjam dari pihak lain, giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak yang belum dibayarkan. Dengan bertambahnya hutang perusahaan akan meningkatkan penjualan.

Penjualan adalah salah satu kegiatan utama suatu perusahaan yang bergerak di industri sektor pulp dan paper. Pertumbuhan penjualan merupakan aspek penting bagi kemajuan perusahaan, dimana perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi kemungkinan akan memperoleh laba yang tinggi juga sehingga perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membayar hutang dan kelangsungan hidup perusahaan juga akan lebih terjamin. Penjualan neto (*net sales*) adalah hasil penjualan bruto atau kotor sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnya.

Net Income (laba bersih) adalah jumlah pendapatan setelah ditambah sumber-sumber pendapatan lainnya kemudian dikurangi semua biaya dan pajak dijumlah penjualan. Laba dapat ditingkatkan dengan cara memperoleh melalui modal sendiri ataupun melalui pinjaman. Alasan menggunakan *net income* karena laba bersih dapat memberitahukan informasi mengenai tentang berapa penjualan bersih yang diterima oleh perusahaan dan laba bersih yang meningkat menggunakan pinjaman dengan hutang.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai berbagai tujuannya yaitu untuk menjaga

kelangsungan hidup, pertumbuhan dan mendapatkan laba. Perusahaan biasanya akan berupaya untuk membuat prosedur hutang (*liabilitas*) dan penjualan.

Alasan penulis menggunakan variabel Penjualan karena penjualan merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan yaitu dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membuat perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan alasan penulis menggunakan variabel hutang karena hutang dapat mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan dananya. Dalam kondisi tertentu, perusahaan tidak hanya menggunakan dana yang dari dalam saja melainkan perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana dengan harapan dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, terutama perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian Budiastuti Fathar dkk menunjukkan hasil bahwa Variabel volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan variabel biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih tetapi signifikan. Merujuk hasil Penelitian oleh Shafati yang berjudul Pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas Pada Industri Pulp & Paper yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa Manajemen modal kerja industri Pulp & Paper dilihat dari perputaran modal kerjanya sudah diatas nilai rata rata industri sedangkan profitabilitas pada industri Pulp & Paper tahun 2008 -2012 dinilai belum efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dan jika dilihat dari webnya informasi yang diperoleh dari www.idx.co.id. 2021, bahwa diperoleh data Total hutang, Total Penjualan dan Laba bersih untuk PT. Pulp & Paper Tbk maupun PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk selama lima tahun terakhir ini dari

tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan data yang berfluktuasi terutama di tahun 2019 mengalami penurunan.

Menurut Prihadi (2012) arti hutang atau yang bisa disebut juga dengan liabilitas merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain. Menurut Herman Darmawi (2011) liabilitas merupakan istilah yang menunjukkan hutang (kewajiban) bank sebagaimana terlihat pada sisi pasiva neraca, yang terdiri dari berbagai jenis deposit, dan berbagai jenis hutang.

Menurut Jumingan (2017) hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hutang adalah keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam mengoptimalkan aset atau dana yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer harus mampu mengambil keputusan untuk memperoleh bantuansumber-sumber dana apabila dana yang dimiliki tidak mencukupi lagi untuk memperlancar aktivitas operasional sehingga dapat membayar usaha-usaha yang telah atau yang akan direncanakan perusahaan dimasa yang akan datang dengan pinjaman hutang dari pihak-pihak eksternal baik pemegang saham maupun para investor demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam penelitian ini menurut Samryn, L.M (2011) *liabilitas* (hutang) dikelompokkan menjadi dua yaitu libilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dengan menggunakan rumus sebagai berikut: 1). Hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi hutang jangka panjang yang bersumber dari aktiva lancar. 2). Hutang jangka pendek merupakan hutang memiliki waktu satu tahun dalam pelunasannya.

Mneurut Heri (2017) penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangannya yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Menurut Fahmi (2011), penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan. Menurut Deanta (2016) penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi dengan retur dan potongan penjualan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan bersih adalah hasil dari penjualan yang sudah dikurangi dengan return dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Penjualan bersih dipengaruhi dua faktor, yaitu: Return dan penyisihan penjualan (*sales returns and allowance*) dan potongan penjualan (*sales discounts*).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk berjalannya praktek penjualan, ada baiknya kegiatan itu tidak berjalan lancer atau terjadinya penurunan volume penjualan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan tertentu adalah sebagai berikut (Winardi,2011): 1.Faktor dari luar perusahaan: Kebijakan pemerintah, Perkembangan Ekonomi Dunia, Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat, Situasi Persaingan, 2.Faktor Dari Dalam Perusahaan : Kapasitas Produksi, Kesan Pembeli terhadap hasil produksi, Kebijaksanaan Harga Jual

Lab Bersih (Net Income)

Menurut Lukman (2018) laba bersih (*net income*) adalah keuntungan bersih yang didapat setelah beban bunga dan pajak (termasuk pajak yang ditanggihkan) diperhitungkan sebagai pengurangan dari pendapatan (EBIT). Menurut Kasmir (2015) menjelaskan bahwa “Laba Bersih (*Net Profit*)

merupakan laba yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak". Menurut Hanafi (2010) dalam buku Manajemen Keuangan laba adalah ukuran keseluruhan prestasi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya-biaya yang berkaitan dengan perolehan pendapatan tersebut. Laba dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan karena besar kecilnya perolehan laba akan mempengaruhi *return* bagi para pemegang saham.

Referensi dalam penelitian ini juga berdasarkan penelitian terdahulu yaitu oleh Rafnidar, Wulandari, yang berjudul : pengaruh penjualan bersih terhadap laba pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dikatakan bahwa : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penjualan bersih terhadap laba pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar - 0,522 dengan nilai probabilitas sebesar 0,624 yang nilainya di atas 0,05. Terdapat pengaruh yang sangat rendah antara variabel penjualan bersih terhadap laba pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Hal ini terlihat dari nilai R sebesar -0,227.

Sedangkan untuk Variabel penjualan bersih mempengaruhi laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk hanya sebesar 5,2% sedangkan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, hal ini dapat di lihat pada nilai R Square sebesar 0,052. Penelitian tersebut dilakukan untuk periode keuangan tahun 2012 sampai dengan 2018.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang penelitian dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1= Diduga total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indah

Kiat *Pulp & Paper* Tbk dan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

H2= Diduga total penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk dan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

H3= Diduga Total Hutang dan Total Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk dan PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

METODE

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian berupa laporan keuangan Perusahaan Pulp and Paper sebagian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Populasi adalah data yang menjadi perhatian dalam penelitian. Dimana populasi yang digunakan ialah perusahaan Pulp & Paper Indonesia sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih 2 perusahaan yaitu PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Sampel yang menjadi perhatian penulis ialah perusahaan Pulp & Paper Indonesia yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini sebanyak 2 perusahaan yaitu PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penentuan sample dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek dalam *Purposive Sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Jenis Data Kualitatif dan Data kuantitatif; Sumber Data: Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atas dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada ataupun peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini umumnya diperoleh data

website <http://www.idx.co.id>, dan www.sahamok.com.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan mencari/mengumpulkan data berupa buku-buku, media elektronik dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Bagian ini berisikan tentang analisa data penelitian adalah analisa kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

HASIL

Statistik Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari judul penelitian yaitu Total Liabilitas, Total Penjualan dan Laba Bersih perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan sebagai salah satu alat analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu total liabilitas dan total penjualan terhadap variabel terikat yaitu laba bersih perusahaan. Hasil output analisis linear berganda dengan program SPSS sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.1, maka dapat model persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -29.076,071 + 0,007X_1 + 0,111 X_2$$

Dengan munculnya suatu persamaan maka koefisien-koefisien persamaan linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai constant sebesar -29.076,071 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas total liabilitas (X_1), total penjualan (X_2) dianggap konstan atau bernilai 0.
2. Nilai koefisien Total *Liabilitas* (X_1) sebesar 0,007 menunjukkan bahwa setiap Total *Liabilitas* akan diikuti

oleh kenaikan laba bersih sebesar 0,007.

3. Nilai koefisien Total Penjualan (X_2) sebesar 0,111 menunjukkan bahwa setiap penjualan akan diikuti oleh kenaikan laba bersih sebesar 0,111.

Dari keterangan point diatas Artinya, total *liabilitas* dan total penjualan berpengaruh positif terhadap laba laba bersih perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan $t_{hitung} >$ dengan t_{tabel} dengan berbagai ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka total liabilitas dan total penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka total liabilitas dan total penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

Pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf nyata 5%, jumlah df (degree of freedom) yang digunakan yaitu $(\alpha/2 : n-k-1)$ dimana α adalah 0,05, n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen. Maka $40 - 2 - 1 = 37$ sehingga diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,02619. Berikut ini adalah hasil pengujian dari setiap Hipotesis dari variabel sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba Bersih Perusahaan. Diketahui

nilai sig untuk total liabilitas (X_1) terhadap laba (Y) adalah sebesar sig $0,672 > 0,05$ dan nilai t $0,427 < t$ tabel $2,02619$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dapat dikatakan Total Liabilitas (X_1) yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y) perusahaan secara parsial.

- 2) Pengaruh Total Penjualan (X_2) terhadap Laba Bersih Perusahaan. Diketahui nilai sig untuk total penjualan (X_2) terhadap laba bersih (Y) sebesar sig $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,453 > t$ tabel $2,02619$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti Total Penjualan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) perusahaan secara parsial.

Uji F

Uji F merupakan pengujian hipotesis untuk melihat dan menguji pengaruh dari seluruh independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikan atau dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan mempunyai ketentuan yaitu sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa total liabilitas dan total penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa total liabilitas dan total penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil uji F dalam penelitian ini dilihat pada tabel 4.3. sebagai berikut:

Dapat diperoleh nilai F_{hitung} yang dihasilkan dalam tabel Anova yaitu sebesar $22,904$ dan untuk nilai F_{tabel} dapat dilihat tingkat signifikan yang digunakan 5% dan *degree of freedom* ($n-k1$). Sehingga $Df = 40 - 2 - 1 = 37$, maka nilai F_{tabel} sebesar $3,252$. Nilai F_{hitung} sebesar $22,904$ lebih besar dari F_{tabel} ($22,904 > 3,252$) dan nilai signifikan

sebesar $0,000$ lebih kecil dari nilai α sebesar $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa total liabilitas dan total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Koefisien Determinasi (R) dan Koefisien Korelasi (R^2)

Analisis ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk melihat berapa persen pengaruh total liabilitas (X_1) dan total penjualan (X_2) terhadap laba bersih (Y) dan sisinya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, adapun uji hasil ini nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar $0,744$ yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara total liabilitas dan total penjualan dengan laba bersih perusahaan pulp and paper yang berada di BEI. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R) adalah sebesar $0,553$ yang berarti $55,3\%$. Tinggi rendahnya laba bersih perusahaan sebesar $55,3\%$ dapat dipengaruhi oleh total liabilitas dan total penjualan. Sementara sisanya $44,7\%$ dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan penelitian ini maka objeknya yaitu PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tahun 2010-2019, pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Total Liabilitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan

Hasil uji regresi linier berganda pada H_1 dengan nilai t $0,427 < t$ tabel $2,02619$. Dengan nilai signifikan $0,670 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel Total *liabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Semakin bertambahnya setiap *liabilitas* dalam sebuah perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap laba bersih

perusahaan dimana perusahaan yang menambahkan *liabilitas* (hutang) akan dibayar dengan pendapatan. Tetapi pendapatan ini didapat dari modal awal yang dimiliki oleh perusahaan. *Liabilitas* (hutang) yang dilakukan perusahaan adalah strategi sebuah perusahaan untuk membayar hal-hal diluar produksi perusahaan. Dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Zahara dan Rachma Zannati (2018) Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa secara Parsial Total Hutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan.

Pengaruh Total Penjualan (X_2) terhadap Laba Bersih Perusahaan

Diketahui nilai sig untuk total penjualan (X_2) terhadap laba bersih (Y) sebesar sig $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,453 > t$ tabel $2,02619$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti Total Penjualan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) perusahaan secara parsial.

Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada hipotesis kedua dengan diperoleh nilai t hitung $4,453 > t$ tabel $2,02619$. maka total penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Dengan demikian nilai signifikan yang didapat, nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berarti variabel total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa total penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Semakin banyak perusahaan melakukan penjualan baik dalam negeri dan luar negeri akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan meningkat maka laba bersih perusahaan akan meningkat. Dalam hal ini merupakan kegiatan suatu

perusahaan yaitu meningkatkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rafnidar dkk, yang menunjukkan hasil penelitiannya adalah bahwa total penjualan bersih tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan PT. Tjiki Kimia Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston (2009;117) menyebutkan bahwa penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan, maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiastuti Fatkar dan Sutarjo (2016) Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2006-2015, menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Perusahaan.

Pengaruh Total Hutang, Penjualan terhadap Laba bersih perusahaan

Nilai F_{hitung} sebesar $22,904$ lebih besar dari F_{tabel} ($22,904 > 3,252$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari nilai α sebesar $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa total liabilitas dan total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $22,904$. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,904 > 3,252$) maka total liabilitas dan total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Nilai sig pada nilai hitung sebesar $0,000$ yang dimana nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa total liabilitas dan total penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT.

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Semakin meningkatnya liabilitas (hutang) yang dilakukan sebuah perusahaan akan dapat menambah modal yang dimiliki perusahaan jika modal itu digunakan untuk modal sendiri dan hutang tersebut digunakan untuk jalannya operasi dalam perusahaan. Liabilitas (hutang) yang dimiliki perusahaan akan dapat ditutupi oleh semakin naiknya penjualan. Dengan meningkatnya penjualan maka pendapatan perusahaan akan meningkat dan laba bersih akan meningkat. Meningkatnya pendapatan akan dapat membayar liabilitas (hutang) yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Ani Zahara dan Rachma Zannati (2018) pengaruh total hutang, Modal Kerja dan Total penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan dan total penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa tingkat total liabilitas (Hutang) dan total penjualan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu didukung oleh data-data tentang total liabilitas dan total penjualan terhadap laba bersih perusahaan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019.
2. Total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-

2019.

3. Total liabilitas dan total penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019.

DAFTAR RUJUKAN

- Athoillah, Anton., 2010, *Dasar-dasar Manajemen*; Bandung, Pustaka Setia.
- Dini Prasetyani, 2016, *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*, Jurnal Profita, Vol.4 No.4 Agustus, hal. 1-14.
- Danang, sunyoto, 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*; Bandung, PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M.Fakhrudin., 2012, *Pasar Modal di Indonesia*; Edisi 3, Jakarta, Salemba Empat
- Efendi, usman.,2014, *Asas Manajemen*; Jakarta, Rajawali Pers.
- Feriyanto, andri dan Triana, Endang shyta, 2015. *Pengantar Manajemen*; Yogyakarta, Mediaterra
- Fahmi, Irham, 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko., 2010, *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelian Perusahaan)*; Edisi kedua, BPFE Yogyakarta
- Houston, Brigham, 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan, Edisi sebelas*; Jakarta Salemba Empat.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan.Edisi 11*; Jakarta, Rajawali Pers.
- Hidayat, Taufik, 2010, *Buku Pintar Investasi, Reksadana, Saham, Stock Options, ValesEmas*.Cetak Pertama; Jakarta Selatan, Media Kita.
- Hadi, Nor, 2013, *Pasar Modal* ; Yogyakarta, Graha Ilmu
- Kamaluddin, 2011. *Manajemen Keuangan*’ Bandung, Mandar Maju.
- Kasmir, 2016. *Analisi Laporan Keuangan*; Jakarta, Raja Grafinda Persada.
- Kasmir,. 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*; Jakarta, Kencana Perdana Media.
- Michell Suharli, 2005, *Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.7 No.2 November, hal.99-116.
- Muhammad Idrus dkk, 2017, *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar*
- Nurhayati, sri dan Wasilah, 2013. *Akuntansi Syariah Indonesia*; Jakarta, Selemba Empat
- Sukarna, 2011. *Dasar – Dasar Manajemen*; Bandung, CV Mandar Maju.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*; Yogyakarta, EKONISIA.
- Sugiono,. 2012, *Metode Penelitian Bisnis*; Alfabeta, Bandung
- Santoso, singgih, 2014, *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi denagn SPSS*; Jakarta, PT Alex Media Komputindo
- Utari, dewi, Ari purwanti dan Darsono Prawinegoro, 2014, *Manajemen Keuangan Edisis Revisi*; Jarta, Mitra Wacana Media.